

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini, bertempat di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhori, Jalan Caringin Desa Sayang Kec.Jatinangor, Kabupaten Sumedang - Jawa Barat 45363. Telp. (022)7792251-Faks. (022)7798738. E-mail: [yayasan\\_mafaza@yahoo.co.id](mailto:yayasan_mafaza@yahoo.co.id).

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor, karena sekolah ini menerapkan kurikulum *fullday school*, dimana sekolah tersebut memiliki peringkat prestasi belajar cukup baik. Selain itu, tingginya animo masyarakat yang beranggapan bahwa Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari dapat memberikan kebutuhan belajar dengan baik. Sehingga peneliti ingin mengetahui mengenai implementasi kurikulum *fullday school* di sekolah dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

##### **2. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian adalah objek penelitian yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian, yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah tim pengembang kurikulum dan seluruh guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari yang berjumlah 50 orang.

##### **3. Sampel Penelitian**

Menurut Arifin (2011:215) menyatakan bahwa, “Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini”. Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Arifin

(2011:220), bahwa “ *purposive sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan dan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya”.

Peneliti mengambil teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu jumlah sampel sebanyak 40 orang sudah dapat mewakili populasi yang ada. Penelitian dengan teknik *purposive sampling* ini dimaksudkan peneliti untuk mengetahui sistem kurikulum *Fullday School* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhori Jatinangor. Peneliti mengumpulkan data dari tim pengembang kurikulum dan seluruh guru yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhori Jatinangor-Sumedang.

### B. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel, yaitu sistem kurikulum *fullday school* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhori Jatinangor- sumedang. Berdasarkan hal tersebut, maka desain penelitian dirancang berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu:

Sub Variabel	Variable	X
Tujuan sistem kurikulum <i>fullday school</i> di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhori Jatinangor – Sumedang		X <sub>1</sub>
Isi sistem kurikulum <i>fullday school</i> di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhori Jatinangor – Sumedang.		X <sub>2</sub>
Metode/strategi sistem kurikulum <i>fullday school</i> di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhori Jatinangor – Sumedang.		X <sub>3</sub>
Evaluasi sistem kurikulum <i>fullday school</i> di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhori Jatinangor – Sumedang.		X <sub>4</sub>
Kendala yang dihadapi dalam sistem kurikulum <i>fullday school</i> di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhori Jatinangor – Sumedang.		X <sub>5</sub> :

### C. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian, kita harus memilih cara atau metode yang tepat sebagai acuan peneliti untuk membantu melakukan langkah-langkah penelitian di

**Novia Srie Rahayu, 2013**

Studi Implementasi Kurikulum *Fullday School* Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor, Sumedang (Studi Deskriptif Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor-Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lapangan sehingga dapat diperoleh data dan langkah penyelesaian masalah yang sesuai dengan maksud dan tujuan. Metode penelitian yang digunakan sesuai dengan latar belakang masalah yang ditemukan dilapangan.

Metode penelitian yang digunakan dalam menyelesaikan masalah ini menggunakan metode deskriptif jenis survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:14) mengungkapkan bahwa “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu...”. Menurut Narbuko dkk (2009:44) menyatakan bahwa “metode deskriptif yaitu, berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi”.

Menurut Prasetyo dkk (2006:143) bahwa, “penelitian survey merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis”. Dapat disimpulkan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuisioner untuk pengumpul data.

Pemilihan metode deskriptif jenis survey dalam penelitian ini didasari oleh maksud peneliti yang ingin mengkaji serta mendeskripsikan mengenai Implementasi Kurikulum *Fullday School* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhori Jatinangor-Sumedang.

Langkah penelitian ini tidak ada pengontrolan variabel, penelitian ini dilakukan secara alamiah tanpa ada treatment dari peneliti, pengumpulan data dilakukan dengan instrumen yang telah disusun dan diterapkan, lalu dilakukan analisis data secara statistik.

#### **D. Definisi Operasional**

**Novia Srie Rahayu, 2013**

Studi Implementasi Kurikulum *Fullday School* Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor, Sumedang (Studi Deskriptif Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor-Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini, agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka peneliti mencantumkan definisi operasional dari variabel penelitian, yaitu :

#### 1. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari dilihat dari komponen kurikulum yaitu tujuan, isi, metode/strategi dan evaluasi.

#### 2. *Fullday School*

*Fullday school* yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran selama sehari penuh, yaitu kurang lebih 8 jam belajar dalam sehari, yakni mulai dari jam 07.00 WIB sampai dengan jam 15.30 WIB. Selain materi pelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan departemen pendidikan nasional, para siswa juga dibekali pendidikan akhlak dan keterampilan hidup (*life skill*). Dalam penelitian ini siswa yang menggunakan sistem pembelajaran *Fullday School* adalah siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhori di Jatinangor.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, pedoman wawancara dan pedoman studi dokumentasi. Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2011:148), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Angket sebagai instrumen penelitian dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini, angket sebagai instrumen penelitian utama. Angket ini digunakan untuk melihat tujuan kurikulum, isi/materi kurikulum, strategi/metode dan evaluasi kurikulum *fullday*

**Novia Srie Rahayu, 2013**

Studi Implementasi Kurikulum Fullday School Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor, Sumedang (Studi Deskriptif Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor-Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*school* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor. Sedangkan pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang lebih mendalam lagi dengan cara melakukan wawancara kepada pengembang kurikulum di sekolah dasar Islam Terpadu Imam Bukhari. Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk menjangkau dan memperkuat data dalam penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab sebuah penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil suatu kesimpulan. Agar data yang dikumpulkan baik dan benar, maka instrumen pengumpulan datanya harus baik pula

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### **1) Angket**

Dalam penelitian ini, angket sebagai instrumen penelitian utama yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian melalui sejumlah pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian. Angket yang digunakan adalah bentuk angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, yaitu angket yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban dan setiap pertanyaan sudah tersedia berbagai alternatif jawaban.

Menurut Riduwan (2012:72), bahwa:

Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* (√).

Dengan digunakannya angket tertutup ini, responden tidak dapat memberikan jawaban lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternative jawaban.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

**Novia Srie Rahayu, 2013**

Studi Implementasi Kurikulum Fullday School Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor, Sumedang (Studi Deskriptif Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor-Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert kategori pilihan genap, yaitu empat pilihan kategori. Menurut Sukardi (2004:147), menyatakan bahwa “untuk menskor skala kategori Likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4,3,2,1 untuk empat pilihan pernyataan positif dan 1,2,3,4 untuk pernyataan negatif”.

Rentang skala Likert dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Rentang Skala Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Sangat Setuju</b>	<b>Setuju</b>	<b>Tidak Setuju</b>	<b>Sangat Tidak Setuju</b>
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

(Sukardi, 2004:147)

Langkah-langkah mengumpulkan data dengan angket dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun kisi-kisi angket dengan merumuskan indikator pertanyaan.
- b. Menyusun pertanyaan dengan bentuk pertanyaan berstruktur dan jawaban tertutup.
- c. Membuat pedoman atau petunjuk cara menjawab pertanyaan, guna memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan.
- d. Jika angket sudah tersusun baik, dilakukan uji coba lapangan agar dapat diketahui kelamahannya.
- e. Angket yang telah diujicobakan kemudian diolah untuk melihat apakah terdapat kelemahan untuk selanjutnya direvisi, baik dari segi bahasa atau pertanyaannya. Atau dihapus jika pertanyaan lain masih dapat mewakili indikator yang ada.

**Novia Srie Rahayu, 2013**

Studi Implementasi Kurikulum Fullday School Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor, Sumedang (Studi Deskriptif Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor-Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

f. Menggandakan angket sesuai banyaknya jumlah responden.

## 2) Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk melengkapi data yang belum terjawab dari angket. Wawancara diajukan kepada responden seputar implementasi kurikulum *Fullday school* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhori. Wawancara dalam penelitian ini bersifat bebas, yaitu terjadi tanya jawab bebas antara peneliti dan responden, namun peneliti tetap menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman. Wawancara ini dilakukan langsung kepada Tim Pengembang Kurikulum *Fullday School* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari-Jatinangor untuk melengkapi data mengenai isi/materi kurikulum, metode/strategi kurikulum, evaluasi kurikulum dan kendala dalam implementasi kurikulum.

Adapun langkah-langkah teknik pengumpulan data dengan wawancara, adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan tujuan wawancara.
- b. Membuat kisi-kisi dan pedoman wawancara.
- c. Menyusun pertanyaan sesuai dengan data yang diperlukan.
- d. Melaksanakan wawancara.

## 3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk menganalisis atau menjaring data berupa dokumen tertulis lembaga atau dokumen sekolah, serta arsip-arsip lain yang dapat melengkapi penyelesaian masalah penelitian, seperti: RPP, Silabus, serta pedoman kurikulum sekolah dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran implementasi kurikulum *fullday School* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari dan memperkuat data yang diperoleh.

## G. Teknik Uji Instrument

**Novia Srie Rahayu, 2013**

Studi Implementasi Kurikulum *Fullday School* Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor, Sumedang (Studi Deskriptif Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor-Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik uji instrumen dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan memiliki kualitas yang baik, karena instrumen dalam sebuah penelitian sangat berpengaruh terhadap kualitas data dari penelitian tersebut. Instrumen penelitian pada umumnya memiliki dua syarat penting, yaitu validitas dan reliabilitas.

Plaksanaan uji coba instrumen ini dilakukan dengan menyebarkan instrumen berupa angket kepada 20 guru sebagai orang responden. Instrumen yang diujicobakan mengenai sistem kurikulum *Fullday School* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor. Uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 1) **Validitas**

Validitas instrumen diartikan sebagai kesahihan sebuah instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengukur seberapa besar kevalidan suatu instrumen. Seperti yang diungkapkan oleh Arikunto (2006:168), “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yang menunjukkan kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkap atau mewakili semua isi yang hendak diukur, menyusun instrumen dengan menggunakan kisi-kisi. Agar memenuhi validitas isi, peneliti meminta pertimbangan dari para ahli, yaitu kepada kedua pembimbing skripsi untuk mengamati apakah instrumen telah sesuai dengan konsep yang hendak diukur atau diperlukan koreksi terhadap materi instrumen yang hendak diuji cobakan terhadap sampel penelitian.

Uji validitas ini, dimana instrumen yang telah dikembangkan, kemudian diuji cobakan kepada sampel populasi.

**Novia Srie Rahayu, 2013**

Studi Implementasi Kurikulum *Fullday School* Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor, Sumedang (Studi Deskriptif Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor-Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Dalam penelitian ini, untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrument, dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *product-moment* dari Pearson.

Adapun rumus perhitungan korelasi *product-moment*, yaitu :

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Sumber : Arifin, 2009:254)

Keterangan :

- $r$  : Koefisien korelasi Pearson
- $N$  : Jumlah responden
- $X$  : Jumlah jawaban item
- $Y$  : Jumlah item keseluruhan

Perhitungan validitas instrument dalam penelitian ini, menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* 2010. Untuk mengetahui butir item yang valid dan tidak valid dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item instrumen tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item instrumen dinyatakan tidak valid. Nilai  $r_{tabel}$  dari  $n = 20$  yaitu sebesar 0,468. Instrumen variabel yang diujicobakan sebanyak 53 item pernyataan.

Hasil dari perhitungan uji validitas instrumen variabel yang diuji cobakan dari 53 item pernyataan terdapat 47 item yang dinyatakan valid dan 6 item yang dinyatakan tidak valid. Setiap item yang dinyatakan tidak valid dibuang, yaitu item no 5, 13, 20, 22, 26, dan 28 karena item yang lainnya masih dapat mewakili indikator yang ada. Sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian sebanyak 47 item pernyataan, yaitu no 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16,

**Novia Srie Rahayu, 2013**

Studi Implementasi Kurikulum Fullday School Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor, Sumedang (Studi Deskriptif Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor-Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 52, 53.

## 2) Reliabilitas

Menurut Arifin (2011:248), “reliabilitas adalah derajat konsistensi instrument yang bersangkutan.” Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diujikan pada kelompok yang sama dalam waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas instrument menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*. Menurut Sugiyono (2011:185), “pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument.

Untuk perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* atau Koefisien Alpha. Menurut Arikunto (2006:196), “rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.”

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut :

### a) Mencari Varians Total

$$(\sigma_{t^2}) = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma_{t^2}$  : varians total

$\Sigma Y^2$  : jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\Sigma Y)^2$  : jumlah kuadrat seluruh skor total setiap responden

$N$  : jumlah responden uji coba

### b) Mencari harga-harga varians setiap item

Novia Srie Rahayu, 2013

Studi Implementasi Kurikulum Fullday School Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor, Sumedang (Studi Deskriptif Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor-Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$(\sigma_{b^2}) = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- $\sigma_{b^2}$  : varians butir setiap varians  
 $\Sigma X^2$  : jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians  
 $(\Sigma X)^2$  : jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item  
 $N$  : jumlah responden uji coba  
 c) Rumus Alpha

$$r^{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_{b^2}}{\sigma_{t^2}} \right)$$

Keterangan :

- $r^{11}$  : reliabilitas instrumen  
 $k$  : banyaknya butir item  
 $\Sigma \sigma_{b^2}$  : jumlah varians item  
 $\sigma_{t^2}$  : varians total

Setelah harga  $r^{11}$  diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r, sebagai berikut :

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sumber : Sugiyono, 2011:257)

Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS.

Novia Srie Rahayu, 2013

Studi Implementasi Kurikulum Fullday School Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor, Sumedang (Studi Deskriptif Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor-Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 16*. Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut *reliable* atau tidak dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil perhitungan *IBM SPSS Statistics 16* dengan nilai  $r_{tabel}$  dari  $n = 20$  yaitu sebesar 0,468, pada  $\alpha = 0,05$ . Apabila hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dapat dikatakan *reliable*.

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen variabel dari 53 item didapat  $r_{hitung} = 0,965$ . Nilai  $r_{tabel}$  dari  $n = 20$  dan  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,468, maka dapat dilihat bahwa  $r_{hitung} (0,965) > r_{tabel} (0,468)$ . Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dapat dinyatakan *reliable*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dinyatakan *reliable* dengan tingkat interpretasi nilai  $r$  sangat kuat, dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

#### H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yang didapat dari instrument angket sehingga perlu diolah untuk proses penarikan kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik hitung statistik deskriptif dan tidak menggunakan statistika inferensial karena tidak ada hipotesis.

Karena dalam penelitian ini tidak terdapat hipotesis maka tidak terdapat uji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah presentase dari data yang diperoleh.

Presentase untuk setiap kemungkinan jawaban dapat diperoleh dengan cara membagi frekuensi yang diperoleh ( $f_o$ ) dengan jumlah sampel ( $N$ ), kemudian dikalikan dengan 100% atau dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Sudjana & Ibrahim, 2004 :129)

Keterangan :

P : Presentase

Fo : Frekuensi yang diperoleh

**Novia Srie Rahayu, 2013**

Studi Implementasi Kurikulum Fullday School Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor, Sumedang (Studi Deskriptif Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor-Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N : Jumlah sampel

Setelah selesai melakukan perhitungan data, selanjutnya dirumuskan kriteria interpretasi skornya. Adapun Kriteria Interpretasi Skor menurut Riduwan (2012:89), sebagai berikut :

Angka 0% - 20% = Sangat lemah

Angka 21% - 40% = Lemah

Angka 41% - 60% = Cukup

Angka 61% - 80% = Kuat

Angka 81% - 100% = Sangat kuat

### **I. Penetapan Kriteria Untuk Variabel yang Diteliti**

Berdasarkan landasan teori komponen kurikulum yang terdapat dalam bab II, kurikulum dapat dikatakan sangat baik jika dalam setiap komponen kurikulum, yaitu komponen tujuan, isi/materi, strategi/metode serta evaluasi kurikulum, memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tujuan Kurikulum dapat dikatakan sangat baik jika: mengandung aspek kognitif, afektif dan psikomotor, memiliki ciri khas tujuan institusional, tujuan kurikulum berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya, beragam dan terpadu, serta mengutamakan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, relevan dengan kehidupan, menyeluruh dan berkesinambungan.
2. Isi/materi kurikulum dikatakan sangat baik jika: Materi shahih dan signifikan, artinya harus menggambarkan pengetahuan mutakhir, materi itu harus relevan dengan kenyataan sosial dan kultural agar peserta didik lebih mampu memahami fenomena dunia, termasuk perubahan-perubahan yang terjadi, materi mengandung keseimbangan antara keluasan dan kedalaman, materi mencakup berbagai ragam tujuan, materi harus sesuai dengan kemampuan dan pengalaman peserta didik, dan materi sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.

**Novia Srie Rahayu, 2013**

Studi Implementasi Kurikulum Fullday School Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor, Sumedang (Studi Deskriptif Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor-Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Strategi/metode kurikulum dikatakan sangat baik jika: strategi/metode tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
4. Evaluasi kurikulum dikatakan sangat baik jika: evaluasi dilakukan secara menyeluruh/komprehensif dari mulai evaluasi terhadap tujuan umum kurikulum, perencanaan, uji coba kurikulum tersebut beserta revisi, uji lapangan, bagaimana pelaksanaan kurikulum tersebut di lapangan, hingga pengawasan mutu.

## **J. Langkah-Langkah Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dimulai dengan konsultasi dengan dosen pembimbing. Selama persiapan rancangan, peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi penelitian, untuk mendapatkan data awal, menentukan populasi serta sampel yang dibutuhkan dan mengurus perizinan pelaksanaan penelitian. Surat perizinan tersebut diantaranya:

- a) Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia No. 0886/UN40.10/PL/2013
- b) Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan UPTD TK/SD Dan PNF kecamatan Jatinangor No. 421.2/67/UPTD TK, SD, dan PNF

### **2. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, yaitu menyiapkan alat dan teknik untuk pengumpulan data serta instrumen penelitian.

### **3. Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang penting untuk penyelesaian masalah penelitian sesuai instrumen serta pedoman yang telah disusun sebelumnya.

### **4. Tahap Pengolahan Data Hasil Penelitian**

**Novia Srie Rahayu, 2013**

Studi Implementasi Kurikulum Fullday School Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor, Sumedang (Studi Deskriptif Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor-Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang telah diperoleh di lapangan kemudian diolah secara statistik, serta menarik kesimpulan hasil penelitian.

#### **5. Tahap Pelaporan**

Menulis laporan dalam bentuk skripsi berdasarkan kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah dan diserahkan kepada tim penguji sidang untuk diberi penilaian.



**Novia Srie Rahayu, 2013**

Studi Implementasi Kurikulum Fullday School Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor, Sumedang (Studi Deskriptif Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor-Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)